



PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN KOMPONEN PRODUKTIF



DENGAN PENDEKATAN PROYEK TUGAS AKHIR/*PROJECT WORK*



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
JAKARTA 2006

PENGANTAR

Secara formal pada tahun pelajaran 2005/2006 di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih berlaku dua kurikulum, yaitu Kurikulum SMK Edisi 1999 dan Kurikulum SMK Edisi 2004. Beberapa sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana uji coba Kurikulum SMK Edisi 2004 mulai menggunakan kurikulum baru tersebut sejak tahun pelajaran 2003/2004, artinya Ujian Sekolah dan Ujian Nasional SMK pada tahun pelajaran 2005/2006 ada beberapa sekolah yang harus sudah mengacu pada Kurikulum SMK Edisi 2004.

Sejak diimplementasikan pembelajaran berbasis kompetensi, perbaikan sistem penilaian hasil belajar pada SMK dirancang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan sistem pembelajaran, khususnya untuk ujian komponen produktif (uji kompetensi) dirancang dalam bentuk proyek tugas akhir/*project work*. Dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat lebih menjamin terselenggaranya sistem penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*) yang taat asas, dan pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi. Pendekatan tersebut berlaku baik untuk Kurikulum SMK Edisi 1999 maupun Kurikulum SMK Edisi 2004 yang pada dasarnya memiliki pendekatan dan karakteristik yang sama. Uji Kompetensi dalam bentuk proyek tugas akhir/*project work* merupakan bagian integral dari Ujian Nasional SMK.

Pedoman pelaksanaan ujian komponen produktif sekolah menengah kejuruan dengan pendekatan proyek tugas akhir/*project work* ini diharapkan dapat menjadi panduan terutama bagi sekolah dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan ujian di lapangan.

Jakarta, Januari 2006
Tim PHB

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
BAB II PROYEK TUGAS AKHIR (<i>PROJECT WORK</i>) SEBAGAI PENDEKATAN PENILAIAN/UJI KOMPETENSI	
1. Pengertian	3
2. Instrumen dan Penggunaannya	4
3. Pelaksanaan	5
BAB III KETENTUAN PELAKSANAAN	
1. Tempat Penyelenggaraan	10
2. Peserta	10
3. Pemilihan Judul/Tugas	10
4. Standar Kompetensi dan Bukti Hasil Belajar	11
5. Guru Pembimbing	11
6. Rasio Perimbangan Guru dan Peserta	11
7. Penilai Eksternal (<i>External Assessor</i>)	11
8. Verifikator (<i>Verifier</i>)	11
9. Deskripsi Penugasan	12
10. Waktu Pelaksanaan	14
11. Dokumentasi dan Pelaporan	15
BAB IV SERTIFIKASI	
1. Sertifikat Kualifikasi	16
2. Sertifikat Kompetensi Industri	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

- a. Kurikulum SMK Edisi 1999 dan Kurikulum SMK Edisi 2004 yang saat ini digunakan di lapangan, dirancang dan dikembangkan dengan memadukan pendekatan *Broad-based* dan *Competency-based Curriculum*. Hasil perpaduan tersebut terutama diwujudkan dalam rancang bangun pengorganisasian materi atau substansi kurikulum secara berjenjang dan berkesinambungan dalam bentuk bidang keahlian, program keahlian (spesialisasi keahlian tertentu), dan kompetensi-kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.

Pendekatan tersebut harus diwujudkan dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik secara bertahap dan berjenjang diarahkan untuk menguasai kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahliannya, mulai dari kompetensi yang paling dasar dan sederhana menuju ke penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dan kompleks, hingga pada akhirnya setelah seluruh kompetensi dikuasai akan membentuk penguasaan keahlian secara profesional. Profesionalisme seseorang menguasai suatu keahlian, antara lain ditentukan oleh penguasaan seluk-beluk keahlian itu secara tuntas; mulai dari penguasaan aspek *technical skill* dan *soft skill* yang terkait hingga aspek *personal skill* dan *social skill* yang diperlukan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu modus pembelajaran yang dapat mengembangkan penguasaan kompetensi teknis sekaligus mampu menyediakan peluang terjadinya internalisasi sistem nilai (*value system*) dan pengalaman berhasil pada diri peserta didik, agar tumbuh keyakinan bahwa keahlian yang dipelajarinya cukup bermakna (*meaningful*) untuk dijadikan pilihan "jalan hidup". *Project Work* dengan karakteristiknya yang memadukan unsur belajar-berlatih dan bekerja diharapkan akan dapat menjawab kekurangan-kekurangan yang terjadi pada model pembelajaran konvensional.

- b. Implementasi kurikulum SMK dengan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi menganut prinsip pembelajaran tuntas (*mastery learning*), karena itu penilaian yang digunakan sebagai bagian integral dari proses tersebut harus konsisten dengan prinsip ketuntasan. Peserta didik/peuji hanya dinyatakan selesai belajar jika benar-benar telah memenuhi syarat untuk dinyatakan kompeten berdasarkan standar yang berlaku. Jadi peserta didik/peuji yang telah menyelesaikan suatu tahap pembelajaran pada hakikatnya adalah mereka yang sudah kompeten, karena itu tidak perlu lagi diuji secara khusus untuk dinyatakan kompeten (disertifikasi).

- c. *Project work* dalam kurikulum SMK Edisi 1999 disebut Tugas Akhir, adalah metoda pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada prosedur kerja yang sistematis dan standar untuk membuat atau menyelesaikan suatu produk (barang atau jasa), melalui proses produksi/pekerjaan yang sesungguhnya. Dalam perkembangan terakhir, cara tersebut dikenal sebagai pendekatan pembelajaran berbasis produksi (*production-based training*).

Proyek tugas akhir/*project work* ini digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, dengan ciri-ciri utama sebagai berikut:

- 1) melakukan pekerjaan nyata;
 - 2) mulai dari merancang sampai pelaporan;
 - 3) tidak terbatas di dalam kelas;
 - 4) memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk berkreasi;
 - 5) lingkup pekerjaan relatif lebih luas;
 - 6) mempertimbangkan nilai ekonomis.
- d. Dalam aktivitas *project work* terjadi integrasi antara pembelajaran dan penilaian. Di satu sisi terjadi proses pembelajaran yang merupakan wujud dari pendekatan pembelajaran berbasis produksi (*production-based training*), di mana peserta didik diarahkan untuk mengerjakan/ menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas secara utuh dan terstandar; mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemaparan hasil. Di sisi lain terjadi proses penilaian secara berkelanjutan sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan. Akhirnya peserta didik/peuji dinyatakan berhasil menyelesaikan tugas/pekerjaan dan lulus atau kompeten, bila berdasarkan hasil penilaian terbukti kemampuan kinerjanya (*performance*) sudah memenuhi standar atau kriteria kinerja yang ditentukan, dan produk (barang maupun jasa) yang dihasilkan diterima oleh konsumen.

2. Tujuan

Digunakannya pendekatan *project work* dalam sertifikasi kompetensi peserta didik SMK bertujuan untuk mengembangkan suatu model penilaian yang:

- a. merupakan bagian integral dari proses pembelajaran terstandar, bermuatan edukasi, dan penuh makna (*meaningful*);
- b. memberi peluang kepada peserta/peuji untuk mengekspresikan kompetensi yang dikuasainya secara utuh;
- c. lebih efisien dan menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis, serta
- d. menghasilkan nilai penguasaan kompetensi yang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki kelayakan untuk disertifikasi.

BAB II
PROYEK TUGAS AKHIR (*PROJECT WORK*)
SEBAGAI PENDEKATAN
PENILAIAN/UJI KOMPETENSI

1. Pengertian

- a. Proyek Tugas Akhir/*Project Work* merupakan pendekatan pembelajaran melalui proses bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya dan terstandar, karena itulah jika dilaksanakan secara berulang-ulang dan terarah serta didukung oleh iklim kerja yang memenuhi persyaratan, pada akhirnya dapat mencapai pembiasaan bekerja dengan tingkat kesalahan nol (*zero defect*).
- b. Uji kompetensi dengan pendekatan proyek tugas akhir/*project work* pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, dengan cara memadukan proses pembelajaran dan proses penilaian berbasis kompetensi/produksi, dalam hal ini setiap peserta didik/peuji harus melaksanakan tugas akhir sesuai dengan program keahliannya, dan dinyatakan selesai jika telah tuntas (*mastery*) memenuhi persyaratan standar kompetensi.
- c. Pelaksanaan uji kompetensi dengan pendekatan tersebut akan memberikan dampak positif, antara lain:
 - 1) Sesuai dengan prinsip pelatihan berbasis produksi (*production-based training*), pembelajaran program keahlian dapat dioptimalkan menjadi bentuk latihan menyelesaikan pekerjaan yang sesungguhnya, sehingga kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai benar-benar diraih melalui proses pengalaman bekerja langsung (*learning by doing*) dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat;
 - 2) Sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, penilaian berfungsi mengarahkan dan menetapkan penguasaan kompetensi peserta didik/peuji, karena itu harus dilakukan secara taat asas sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*), antara lain: mengacu standar, berkelanjutan, diberlakukan secara individual, dan diputuskan atas dasar kompeten atau belum kompeten.
Setiap peserta didik/peuji dinyatakan telah menyelesaikan sebuah proses pembelajaran, jika berdasarkan hasil penilaian benar-benar telah memenuhi persyaratan standar kompetensi (kompeten);
 - 3) Penilaian hasil belajar yang terintegrasi dengan proses pembelajaran dapat mendorong terjadinya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, antara lain:

- a) proses pembelajaran tidak semata-mata diarahkan untuk menyiapkan peserta didik/peuji menghadapi ujian, tetapi merupakan wahana yang sistematis untuk membimbing peserta didik/peuji menjadi kompeten.
 - b) ketersediaan waktu yang memadai dan suasana belajar sehari-hari (bukan suasana ujian) memberikan peluang kepada peserta didik/peuji dan guru untuk bekerja secara alami (tidak artifisial), sehingga proses belajar dan berlatih melalui penyelesaian pekerjaan yang dihadapi tidak semata-mata berfokus kepada penguasaan aspek *technical skill*. Tersedia waktu dan kesempatan untuk berlatih dan menginternalisasi aspek *soft skill* yang merupakan bagian integral dari elemen kompetensi, serta aspek *personal* dan *social skill* yang terkait dengan kemampuan menerapkan kompetensi dalam lingkungan pekerjaan maupun kehidupan yang lebih luas.
 - c) penilaian dalam proses pembelajaran dapat mengungkap aspek-aspek kompetensi secara menyeluruh dan mendorong peserta didik/peuji untuk menguasainya secara tuntas.
- 4) Karena pada hakikatnya setiap peserta didik/peuji telah kompeten, maka pada setiap akhir pembelajaran tidak perlu ada ujian, tetapi cukup dengan verifikasi terhadap bukti-bukti belajar (*evidence of learning*) selama proses pembelajaran dan penilaian berlangsung yang diorganisasikan dalam bentuk portofolio. Atas dasar hasil verifikasi itu peserta didik ditetapkan layak atau tidak layak menerima sertifikat kompetensi.

2. Instrumen dan Penggunaannya

Sejalan dengan Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan kebijakan Direktorat Pembinaan SMK secara bertahap memberikan peran lebih besar kepada sekolah dan guru-guru mengembangkan sendiri instrumen uji kompetensi (ujian komponen produktif), maka perangkat uji kompetensi dengan *project work* dirancang dalam 3 (tiga) kategori, yaitu (1) perangkat petunjuk penyusunan, (2) perangkat uji generik, dan (3) perangkat uji contoh, yang fungsi dan penggunaannya sebagaimana pada tabel di bawah ini.

No.	Perangkat Uji		KETERANGAN
	Kategori	Nama	
1.	Perangkat Petunjuk	1. Petunjuk Penyusunan Kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk praktis lengkap dengan format-format yang diperlukan untuk menyusun instrumen uji kompetensi dengan pendekatan project work.
		2. Petunjuk Penyusunan Soal/Tugas	
		3. Petunjuk Penyusunan Pedoman Penilaian	

No.	Perangkat Uji		KETERANGAN
	Kategori	Nama	
		4. Petunjuk Penyusunan Pedoman Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk bagi tim penyusun soal/tugas di sekolah.
2.	Perangkat Uji Generik	1. Kisi-kisi Soal/Tugas (KS)	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat uji untuk setiap program keahlian yang disiapkan secara nasional. • Harus dikembangkan sesuai karakteristik dan potensi daerah setempat.
		2. Soal/Tugas (SUK)	
		3. Pedoman Penilaian (PP)	
		4. Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK)	
3.	Perangkat Uji Contoh	1. Kisi-kisi Soal/Tugas (KS)	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat uji yang sudah dikaitkan dengan produk dan kebutuhan spesifik sekolah. • Digunakan oleh sekolah/guru penyusun. • Sekolah/guru lain boleh menggunakannya, jika merasa sesuai dengan kebutuhan.
		2. Soal/Tugas (SUK)	
		3. Pedoman Penilaian (PP)	
		4. Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK)	

3. Pelaksanaan

Proses penilaian/pengujian dengan pendekatan *project work* secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan dan Penentuan Judul/Tugas

Peserta didik/peuji bersama-sama dengan guru pembimbing berdiskusi menentukan judul/tugas *project work*, kemudian peserta didik menyusun proposal tugas akhir sesuai dengan hasil diskusi tersebut.

Judul proyek/tugas dapat berupa:

- 1) unjuk produk barang, misalnya untuk keahlian Pertanian, Teknik Mesin Perkakas, Seni Rupa dan Kerajinan, Tata Boga, dan Tata Busana.
- 2) unjuk produk jasa, misalnya untuk keahlian Teknik Otomotif, Usaha Jasa Pariwisata, Perhotelan, Pekerjaan Sosial, Penjualan, Akuntansi, Sekretaris, dan Tata Kecantikan.

Judul/tugas dapat dipilih berdasarkan unit kompetensi yang ada di kurikulum atau berdasarkan permintaan pasar (*job order*). Dalam kaitan dengan pelaksanaan Uji Kompetensi (Ujian Komponen Produktif), telah disiapkan alternatif judul pada kisi-kisi soal/tugas (Lampiran 1) untuk masing-masing Program Keahlian. Peserta didik/peuji bersama guru

pembimbing dapat memilih judul/tugas yang ada, atau mengembangkan judul/tugas lain sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

b. Penyusunan Proposal

Proposal yang dimaksud adalah rencana kerja yang harus dibuat oleh peserta didik/peuji sesuai dengan judul/tugas yang dipilih dan dikembangkan dalam bentuk nama produk. Format proposal dan cara pengisiannya lihat lampiran 2.

Pembuatan proposal merupakan wahana pembelajaran untuk melatih dan membiasakan peserta didik/peuji berpikir dan bekerja secara rasional, logis dan sistematis; mulai dari menganalisis masalah/tugas yang harus dikerjakan, mengumpulkan/mengolah dan menggunakan informasi/data untuk menyelesaikan masalah/tugas, merencanakan pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan sarana/prasarana dan waktu yang tersedia, menyusun jadwal yang menggambarkan kapan dan di mana kegiatan dilaksanakan, serta bagaimana mengkomunikasikan rencana tersebut kepada pihak lain.

Peran guru pembimbing akan sangat menentukan efektif tidaknya kegiatan penyusunan proposal itu menjadi wahana belajar sebagaimana yang diharapkan.

c. Proses Pelaksanaan

Setelah proposal disepakati, peserta didik di bawah bimbingan guru melaksanakan kegiatan atau pekerjaan *project work* sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan dituangkan dalam proposal.

Selama kegiatan tersebut, guru melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap proses dan hasil pekerjaan peserta didik/peuji mengacu pada format bimbingan serta memberikan catatan terhadap hal-hal yang menonjol baik yang positif maupun negatif (Lampiran 2) dan Pedoman Penilaian (Lampiran 3). Sedangkan penilai eksternal dari pihak DU/DI dapat melakukan penilaian hanya terhadap hal-hal kritis yang telah disepakati sebelumnya, atau jika sama sekali tidak dapat melakukan penilaian selama proses pelaksanaan pekerjaan berlangsung, maka penilaian dapat dilakukan melalui mekanisme verifikasi, baik internal maupun eksternal. Untuk kepentingan verifikasi tersebut, semua bukti belajar (*evidence of learning*) harus dikumpulkan dan diadministrasikan secara baik dalam bentuk portofolio.

Proses penilaian seperti di atas dilakukan jika kegiatan pengerjaan *project work* dilaksanakan di sekolah. Jika kegiatan dilaksanakan di DU/DI, maka yang melakukan penilaian adalah pembimbing/penilai dari DU/DI, guru tidak harus melakukan penilaian. Demikian pula mekanisme verifikasi, tidak harus dilakukan.

d. Kegiatan Kulminasi

Puncak kegiatan atau kulminasi dilakukan dalam bentuk pengujian berupa presentasi atau cara-cara lain yang lebih menjamin untuk meyakinkan penguasaan kompetensi oleh peserta didik/peuji, misalnya pergelaran, pameran, wawancara, penjualan/pemasaran produk, atau demonstrasi.

Pada kegiatan kulminasi itulah dapat dilakukan verifikasi oleh penilai dari DU/DI terhadap bukti-bukti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik/peuji, sehingga diperoleh keyakinan bahwa standar kompetensi yang dipersyaratkan telah dikuasai. Proses verifikasi tersebut dapat dipilih salah satu atau kombinasi dari bentuk-bentuk sebagai berikut:

- verifikasi terhadap portofolio;
- presentasi hasil dan pelaporan langsung;
- wawancara antara verifikator dan peserta;
- demonstrasi atau simulasi unjuk kinerja (praktik) secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari pekerjaan/tugas yang dianggap penting/kritis;
- penjualan hasil produk (keberterimaan oleh konsumen).

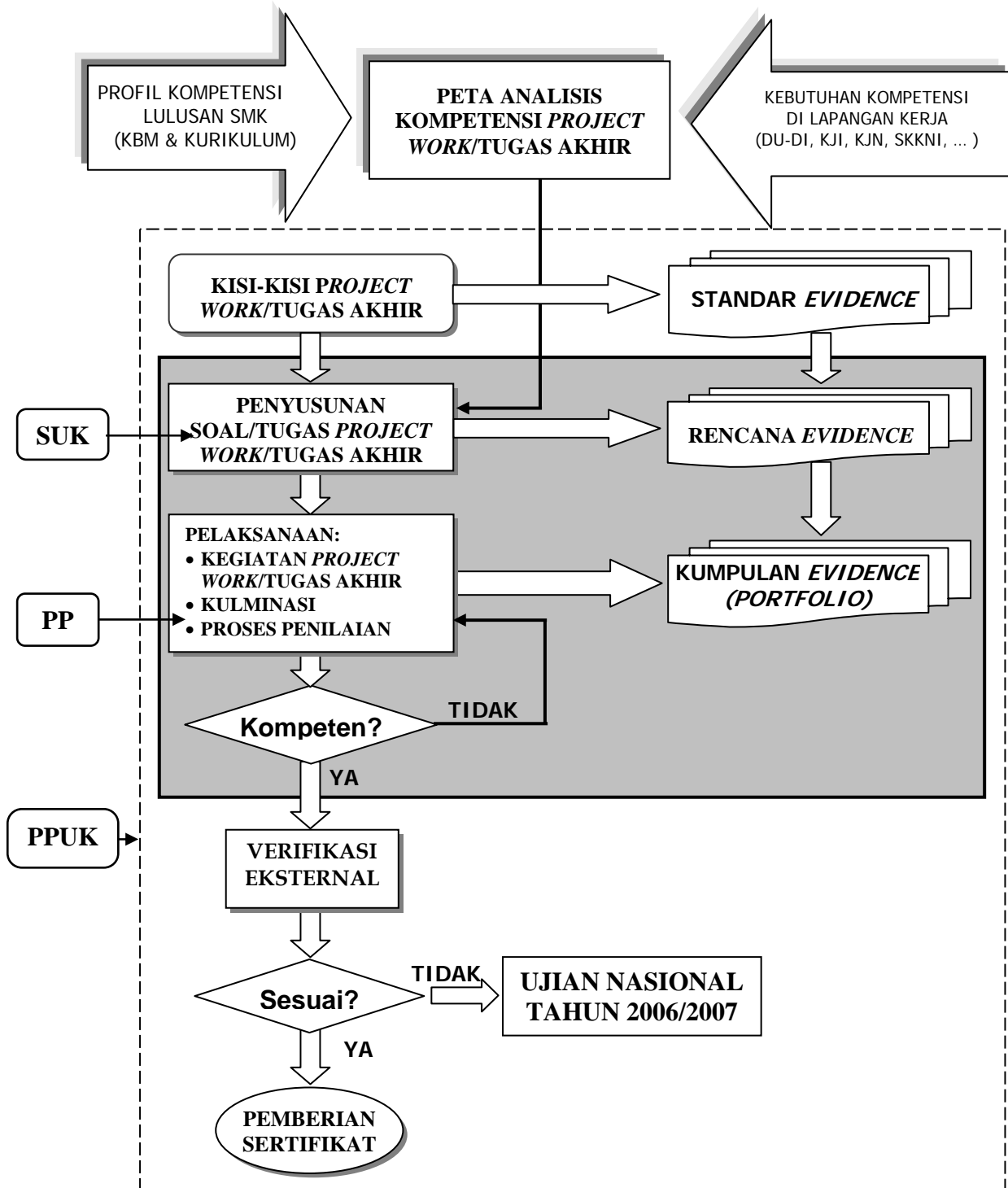
e. Pemberian Sertifikat Kompetensi/Sertifikat Kualifikasi

Setelah peserta dinyatakan kompeten, baik melalui penilaian langsung yang melekat pada pelaksanaan pekerjaan/tugas maupun melalui proses verifikasi, pada akhirnya dilakukan pemberian rekomendasi bahwa yang bersangkutan telah memenuhi standar kompetensi dan berhak memperoleh sertifikat kompetensi/sertifikat kualifikasi atau bahkan langsung diberikan sertifikat kompetensi/kualifikasi.

Berikut disajikan diagram yang menggambarkan proses pelaksanaan *project work* sebagaimana dijelaskan di atas. Model 1, jika *project work* dilaksanakan di sekolah tanpa melibatkan pihak *external assessor* secara utuh. Model 2, jika *project work* dilaksanakan di sekolah dengan melibatkan *external assessor* secara utuh atau seluruh kegiatan *project work* dilaksanakan di DU/DI yang memenuhi syarat.

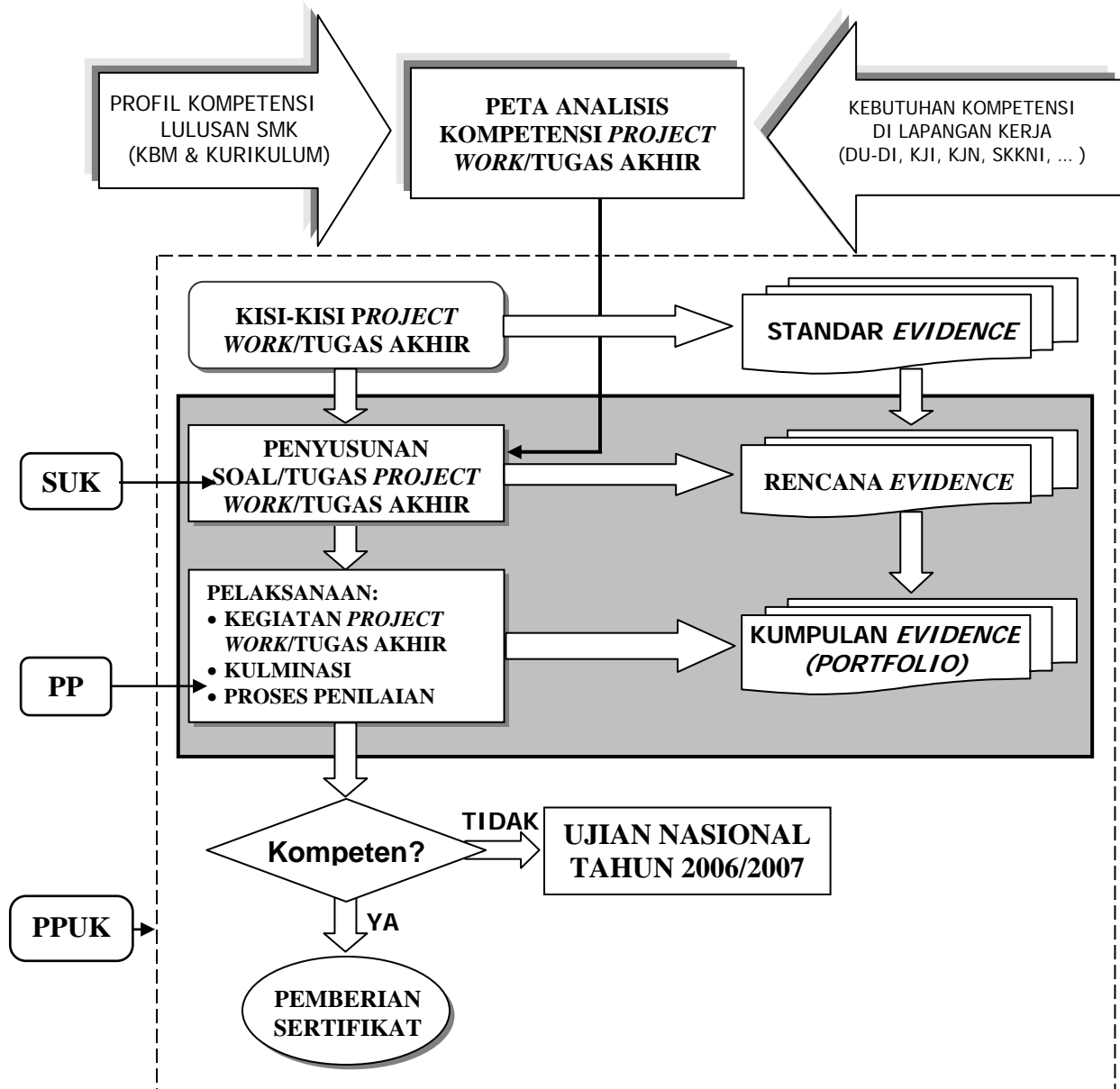
ALUR KEGIATAN MODEL 1

(Jika Penilaian Hanya Dilaksanakan oleh Guru/ *Internal Assessor* dan DU/DI atau *External Assessor* Tidak Terlibat Penuh)



ALUR KEGIATAN MODEL 2

(Jika DU/DI atau *External Assessor* Terlibat Penuh dalam Proses Penilaian)



BAB III

KETENTUAN PELAKSANAAN

Proyek tugas akhir/*project work* sebagai suatu strategi pembelajaran dan penilaian terpadu (terintegrasi) memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan model konvensional pada umumnya, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

1. Tempat Penyelenggaraan

Project work sebagai wahana belajar dan sekaligus wahana pengumpulan bukti-bukti hasil belajar dapat dilaksanakan di:

- a. Sekolah;
- b. Industri;
- c. Masyarakat, atau
- d. Kombinasi dari ketiganya.

Sesungguhnya di mana pun *project work* dilaksanakan, yang paling penting adalah kemampuan menyediakan sarana dan prasarana termasuk tenaga pembimbing dan penilai (*assessor*), baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Hal itu dimaksudkan, agar peserta didik/peuji memiliki peluang untuk mendapat pengalaman belajar melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dan mendapat bimbingan serta penilaian sesuai dengan kebutuhan penguasaan kompetensi. Untuk menetapkan kelayakan sekolah sebagai tempat penyelenggaraan, dapat digunakan lembar dokumen Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi sebagai acuan (Lampiran 4).

2. Peserta

Peserta adalah peserta didik tingkat III (tiga) untuk SMK program 3 (tiga) tahun atau tingkat IV (empat) untuk SMK program 4 (empat) tahun, atau mereka yang telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran yang dipersyaratkan untuk menempuh proyek tugas akhir/*project work*.

Project work dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara individual (perseorangan) atau secara kelompok, sesuai dengan topik dan karakteristik program keahlian/kompetensi.

3. Pemilihan Judul/Tugas

Judul/tugas *project work* dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi/subkompetensi yang dipilih merupakan kompetensi/subkompetensi yang dapat dilaksanakan di wilayah masing-masing, sesuai dengan karakteristik bidang/program keahlian serta ketersediaan bahan dan alat.

- b. Setiap satuan proses layanan jasa/proses produksi *project work* diharapkan menjadi satuan proses penghasil *income (income generating unit)*.
- c. Kompetensi yang terkandung dalam pelaksanaan *project work* merupakan kompetensi yang bersifat *high involve*, atau memiliki frekuensi pemakaian yang tinggi baik di dunia kerja maupun di masyarakat pada umumnya.
- d. Persyaratan teknis produk/jasa disesuaikan dengan kondisi wilayah, kultur sosial dan dapat diterima oleh masyarakat setempat.

4. Standar Kompetensi dan Bukti Hasil Belajar

Standar kompetensi yang digunakan dalam *project work* mengacu pada Standar Kompetensi Kerja yang berlaku yaitu yang tercantum dalam kurikulum sesuai dengan program keahliannya, atau kompetensi yang dipersyaratkan DU/DI sesuai dengan persyaratan sertifikasi yang berlaku.

Standar bukti hasil belajar (*evidence of learning*) harus disepakati bersama oleh pihak peserta, guru dari sekolah, dan penilai eksternal dari industri. Pengumpulan semua bukti belajar dari setiap kriteria kinerja menjadi tugas dan tanggung jawab peserta dan guru pembimbing di sekolah.

5. Guru Pembimbing

Guru pembimbing adalah guru kejuruan/produktif yang memiliki keahlian sesuai dengan program keahlian peserta didik yang dibimbingnya.

6. Rasio Perimbangan Guru dan Peserta

Setiap guru pembimbing diharapkan membimbing maksimal 12 orang peserta didik/peuji secara individual, atau sejumlah kelompok peserta yang jumlah seluruh anggotanya tidak melebihi 12 orang.

7. Penilai Eksternal (*External Assessor*)

Penilai eksternal (*external assessor*) adalah penilai yang secara resmi mewakili Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), atau petugas yang ditunjuk oleh DU/DI Pasangan SMK dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan sertifikasi peserta didik/peuji untuk mewakilinya melakukan penilaian dan menetapkan kelayakan peserta didik/peuji memperoleh sertifikat kompetensi.

Jika penilai eksternal berasal dari DU/DI Pasangan SMK, harus memiliki keahlian sesuai dengan keahlian peserta didik/peuji yang dinilai dan memiliki kualifikasi minimal satu tingkat di atas kualifikasi substansi yang diujikan.

8. Verifikator (*Verifier*)

a. Verifikator internal

Verifikator internal (*internal verifier*) adalah "tim manajemen SMK" yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai penjamin mutu (*Quality Assurance*),

bisa terdiri atas wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, dan guru senior.

b. Verifikator eksternal

Verifikator eksternal (*external verifier*) adalah penilai eksternal yang dalam pelaksanaan dan penilaian *project work* tidak bisa terlibat penuh.

9. Deskripsi Penugasan

Agar pelaksanaan uji kompetensi dengan pendekatan *project work* dapat berjalan lancar, perlu ditetapkan pembagian tugas bagi semua pihak yang terlibat.

a. Sekolah

Jika *project work* sepenuhnya dilaksanakan di sekolah, maka hal-hal yang harus dilakukan SMK terutama:

- 1) menyiapkan sarana dan prasarana;
- 2) membentuk panitia pelaksana;
- 3) menentukan guru pembimbing;
- 4) membentuk tim penguji;
- 5) menyiapkan proses verifikasi dan sertifikasi;
- 6) mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan kulminasi;
- 7) mengevaluasi pelaksanaan;
- 8) mendokumentasikan administrasi pelaksanaan;
- 9) membuat laporan.

b. Pembimbing

Beberapa tugas yang harus dilakukan oleh pembimbing adalah:

- 1) membimbing peserta memilih dan menetapkan judul/tugas *project work* yang memenuhi persyaratan;
- 2) membimbing penyusunan proposal dan laporan *project work*;
- 3) memberi pengarahan tentang ruang lingkup *project work*;
- 4) bersama peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan *project work*;
- 5) mencatat semua kegiatan konsultasi peserta;
- 6) memonitor dan memberi bimbingan terhadap kegiatan peserta;
- 7) mengarahkan peserta mencari dan menetapkan DU/DI sebagai tempat pelaksanaan (jika sarana/prasarana sekolah tidak siap mendukung), serta menggali dana/sponsor dalam rangka merealisasikan *project work* nya;
- 8) membimbing peserta mendokumentasikan bukti-bukti belajar menjadi portofolio;

- 9) melakukan koordinasi dan konsultasi dengan ketua program keahlian;
- 10) melaksanakan penilaian.

c. Peserta

Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta selama pelaksanaan *project work*, terutama:

- 1) bersama guru pembimbing memilih dan menetapkan judul/tugas *project work*;
- 2) membuat rencana kerja *project work* dalam bentuk proposal sesuai ketentuan;
- 3) membuat gambar kerja/desain (jika diperlukan) sesuai dengan judul/tugas *project work*;
- 4) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan;
- 5) melaksanakan proses pengerjaan *project work*;
- 6) mendokumentasikan bukti-bukti hasil belajar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati;
- 7) melaksanakan kegiatan kulminasi sesuai dengan karakteristik *project work* yang dilaksanakannya, bisa berupa pameran, bazar, presentasi, pengujian produk, dan sebagainya.
- 8) membuat laporan.

d. Tim penilai

Tim penilai adalah guru produktif dan atau guru pembimbing dan penilai eksternal. Masing-masing bertugas melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) memantau proses pelaksanaan *project work* bimbingannya;
- 2) menilai proposal, proses pelaksanaan, dan hasil/produk;
- 3) menilai aspek noninstruksional dan aspek kewirausahaan;
- 4) khusus penilai (penilai eksternal), memberikan rekomendasi pemberian sertifikat kompetensi/kualifikasi bagi peserta yang telah dinyatakan kompeten;
- 5) mengadministrasikan dan melaporkan pelaksanaan dan hasil penilaian.

e. Verifikator internal

Tugas verifikator internal adalah:

- 1) mengecek dan membuktikan bahwa proses dan nilai-nilai yang dicapai peserta/peuji dalam pelaksanaan *project work* sudah sesuai;

- 2) merekomendasikan peserta/peuji yang memenuhi persyaratan (sesuai) untuk diverifikasi oleh verifikator eksternal.

Hanya peserta yang lolos verifikasi internal yang dapat diusulkan untuk diverifikasi oleh pihak eksternal.

- 3) merekomendasikan peserta/peuji yang belum memenuhi persyaratan (belum sesuai) untuk melakukan perbaikan di bawah bimbingan guru pembimbing.

f. Verifikator eksternal

Tugasnya verifikator eksternal adalah:

- 1) memverifikasi bukti-bukti hasil belajar dan nilai yang dicapai peserta, setelah dinyatakan sesuai oleh verifikator internal;
- 2) memberi (merekomendasikan) sertifikat kompetensi kepada peserta/peuji yang memenuhi persyaratan untuk dinyatakan kompetensi.

10. Waktu Pelaksanaan

Proyek tugas akhir/*project work* dilaksanakan pada semester 6 (enam) bagi SMK Program 3 tahun atau semester 8 (delapan) bagi SMK Program 4 tahun. Lamanya waktu pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work* sangat tergantung kepada judul/tugas yang dipilih oleh masing-masing peserta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2005 tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2005/2006, ujian kompetensi keahlian harus sudah selesai dilaksanakan sebelum minggu ketiga bulan Mei 2006. Atas dasar itu, maka proyek tugas akhir/*project work* yang pada umumnya memerlukan rentang waktu 3 (tiga) sampai 3,5 (tiga setengah) bulan, diharapkan dapat dilaksanakan mulai bulan Januari hingga bulan April 2006.

Contoh tabel waktu di bawah ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan *project work* tersebut.

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pemilihan Judul/Penyusunan Proposal																
2.	Gambar Kerja																
3.	Proses Produk/Jasa																
4.	Laporan																
5.	Kulminasi dan Verifikasi																
6.	Ujian Nasional																

11. Dokumentasi dan Pelaporan

a. Dokumentasi

Sejumlah dokumen yang harus ditangani dalam penyelenggaraan *project work*, antara lain:

- 1) dokumen standar kompetensi; SKKNI atau standar kompetensi lain yang telah disepakati SMK dan DU/DI pasangannya;
- 2) dokumen surat menyurat;
- 3) dokumen nominasi peserta;
- 4) dokumen nominasi tempat penyelenggaraan *project work*;
- 5) dokumen biodata penilai/verifikator (internal dan eksternal);
- 6) dokumen jurnal pelaksanaan *project work*;
- 7) dokumen standar bukti hasil belajar (portofolio);
- 8) dokumen perangkat uji *project work* yang digunakan;
- 9) dokumen skor hasil penilaian;
- 10) dokumen nilai akhir/nilai jadi;
- 11) dokumen rekomendasi dan sertifikat kompetensi/kualifikasi;

b. Pelaporan

- 1) Laporan penyelenggaraan *project work* oleh SMK penyelenggara, dibuat minimal 5 (lima) dan dikirim kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Direktorat PSMK, dan SMK terlibat.
- 2) Batas penyerahan laporan paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai kegiatan kulminasi.

BAB IV

SERTIFIKASI

Sebagai pendekatan pembelajaran dan penilaian terpadu, proses sertifikasi terhadap peserta didik/peuji yang melaksanakan proyek tugas akhir/*project work* pada dasarnya melekat sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Secara teknis pelaksanaannya bisa langsung dilakukan terhadap proses dan hasil pelaksanaan *project work*, jika penilai eksternal memungkinkan terlibat langsung menilai bagian-bagian yang disepakati sebelumnya. Jika tidak memungkinkan, penilaian oleh penilai eksternal dapat dilakukan melalui mekanisme verifikasi terhadap bukti-bukti belajar (*evidence of learning*) yang diadministrasikan dalam bentuk portofolio.

Terhadap peserta/peuji yang dinilai memenuhi persyaratan kompetensi dan dinyatakan kompeten oleh penilai/verifikator eksternal, baik yang dinyatakan langsung melalui proses penilaian proyek tugas akhir/*project work* maupun yang dinyatakan melalui proses verifikasi, diberikan sertifikat yang dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. Sertifikat Kualifikasi (Profesi)

Sertifikat kualifikasi (profesi) adalah pengakuan resmi keahlian dan pemberian wewenang oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) suatu Asosiasi Profesi terhadap peuji yang dinilai memenuhi persyaratan standar kompetensi sesuai dengan keahliannya.

Sertifikasi kualifikasi/profesi ini sepenuhnya menjadi wewenang asosiasi profesi yang bersangkutan sebagai pemegang otoritas keahlian. Karena itulah sertifikat ini hanya mungkin diberikan kepada peserta/peuji, jika *project work* yang dilaksanakannya mengacu kepada SKKNI dan keterlibatan pihak penilai/verifikator eksternal resmi atas nama asosiasi profesi terkait.

Untuk mendapat sertifikat kualifikasi ini harus sudah melibatkan pihak asosiasi profesi sejak awal perencanaan hingga penilaian produk dari *project work* yang dilaksanakan.

2. Sertifikasi Kompetensi Industri

Sertifikasi kompetensi industri adalah suatu model sertifikasi yang dikembangkan bekerja sama dengan industri/*enterprise* sebagai institusi pasangan untuk mensertifikasi kompetensi peserta didik SMK. Industri/*enterprise* yang bisa melakukan model ini harus sudah memiliki standar kompetensi dan sertifikasi baku yang dikenal dan diakui oleh dunia kerja atau industri/*enterprise* terkait.

Sertifikat kompetensi industri ini merupakan pengakuan resmi yang diberikan kepada seseorang yang dinilai telah kompeten sesuai dengan yang disyaratkan standar kompetensi industri/*enterprise* yang bersangkutan. Karena itu, *project work* yang dilaksanakan harus mengacu kepada standar kompetensi yang ditetapkan dan disetujui oleh industri/*enterprise* yang diacu.

Pada model sertifikasi kompetensi industri ini keterlibatan penilai/verifikator eksternal resmi atas nama industri/*enterprise* yang menjadi pasangan SMK, dan atas rekomendasinya industri/*enterprise* tersebut menerbitkan sertifikat kompetensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PETUNJUK PENYUSUNAN
KISI-KISI SOAL/TUGAS
(PROYEK TUGAS AKHIR/PROJECT WORK)

PENDAHULUAN

Dokumen ini dirancang sebagai panduan bagi guru untuk dapat menyusun kisi-kisi proyek tugas akhir/*project work* sesuai karakteristik program keahlian dengan memperhatikan domain kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang terkandung pada program keahliannya, sebagai dasar/acuan dalam penyusunan soal/tugas.

Proyek tugas akhir/*project work* merupakan pendekatan penilaian yang dirancang menyatu/terintegrasi dengan proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini diharapkan proses pembelajaran terselenggara secara terencana, sistematis, dan mampu menjadi wahana belajar bagi peserta uji untuk dapat mengekspresikan kompetensinya.

Pelaksanaan penilaian dengan pendekatan *project work*, diawali dari penentuan judul yang sesuai dengan program keahlian serta mencakup kompetensi-kompetensi yang akan dan atau telah dipelajari oleh peserta uji.

Judul *project work* yang akan dikerjakan oleh peserta uji harus memenuhi kriteria:

- a. dipilih/ditetapkan berdasarkan produk/jasa unggulan sekolah/kebutuhan daerah;
- b. mengandung kompetensi/subkompetensi yang representatif terhadap program keahlian.

Untuk mendapatkan judul proyek tugas akhir/*project work* seperti dimaksudkan, pemilihan judul dapat dilakukan dengan langkah sebagaimana format kisi-kisi soal/tugas.

PENGISIAN FORMAT

Judul/Identitas Dokumen

- Satuan Pendidikan : *diisi* Sekolah Menengah Kejuruan.
- Program Keahlian/Mata Uji: *diisi nama program keahlian/kompetensi yang diujikan.*
- Kode : *diisi kode program keahlian sesuai daftar (terlampir).*
- Alokasi Waktu : *diisi satuan waktu (jam pelajaran) yang dibutuhkan untuk mengukur penguasaan kompetensi yang ada pada proyek tugas akhir sesuai standar.*

I. Inventarisasi Kompetensi dan Bidang/Jenis Pekerjaan

1. Inventarisasi bidang/jenis pekerjaan, dimaksudkan untuk mendata bidang/jenis pekerjaan yang ada di masyarakat/lapangan kerja dan sesuai dengan program keahlian.

Pendataan bidang/jenis pekerjaan dapat mengacu pada Kurikulum, Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI), Standar Kompetensi Kerja, atau DU/DI yang menjadi Institusi Pasangan sekolah.

Setiap Program Keahlian pada umumnya memiliki lebih dari satu bidang/jenis pekerjaan. P1, P2 ... Pn adalah bidang/jenis pekerjaan yang ada di masyarakat/lapangan kerja.

2. Inventarisasi kompetensi lulusan, dimaksudkan untuk mengidentifikasi kompetensi/subkompetensi yang terdapat dalam program keahlian mengacu pada kurikulum/GBPP yang digunakan. (Kompetensi A ... n).

Dari hasil inventarisasi tersebut akan diperoleh gambaran yang jelas kompetensi/subkompetensi yang terdapat pada program keahlian, serta bidang/jenis pekerjaan yang dapat dimanfaatkan sebagai wahana belajar.

II. Analisis Relevansi Kompetensi Terhadap Bidang/Jenis Pekerjaan

Hasil analisis kompetensi lulusan dan bidang pekerjaan di atas, dimanfaatkan untuk menganalisis tingkat relevansi antara kompetensi dan bidang/jenis pekerjaan dengan langkah sebagai berikut.

1. Kolom Pekerjaan diisi dengan kode Bidang/Jenis Pekerjaan hasil inventarisasi.
2. Baris Kompetensi diisi dengan kode Kompetensi/Subkompetensi hasil inventarisasi.
3. Menentukan skor tingkat relevansi/kepentingan setiap kompetensi/subkompetensi terhadap setiap jenis pekerjaan dengan skoring sebagai berikut:
 - Skor 4 = jika kompetensi tersebut sangat relevan;
 - Skor 3 = jika kompetensi tersebut relevan;
 - Skor 2 = jika kompetensi tersebut kurang relevan;
 - Skor 1 = jika kompetensi tersebut tidak relevan.

Misal pada daftar analisis relevansi di bawah ini:

- kompetensi A terhadap pekerjaan P1 sangat relevan, terhadap P2 kurang relevan, sehingga skor (A, P1) = 4 dan (A, P2) = 3.
 - kompetensi D terhadap pekerjaan P1 kurang relevan, maka skor (D, P1) = 2.
4. Menentukan/menginterpretasikan urutan tingkat relevansi (esensial) kompetensi/subkompetensi dan bidang/jenis pekerjaan pada program keahlian, dengan menjumlahkan (Σ) skor relevansi yang telah diberikan.

Semakin tinggi jumlah (Σ) skor yang diperoleh setiap kompetensi/subkompetensi atau bidang/jenis pekerjaan, artinya semakin tinggi tingkat relevansinya.

ANALISIS RELEVANSI KOMPETENSI TERHADAP JENIS PEKERJAAN

Komp/Subkomp Jenis Pekerjaan	Skor Tingkat Relevansi/Persyaratan Kompetensi/Subkompetensi											Σ
	A	D						n	
P ₁	4	2							
P ₂	3											
P ₃												
P ₄												
P ₅												
P _n												
Σ												

Dari matriks analisis kompetensi terhadap pekerjaan dapat disimpulkan:

Urutan Tingkat Relevansi Kompetensi adalah:

.....

.....

.....

.....

.....

Urutan Tingkat Relevansi Pekerjaan adalah:

.....

.....

.....

.....

.....

III. Penentuan Judul Proyek Tugas Akhir/*Project Work*

Berdasarkan hasil analisis tingkat relevansi di atas kemudian tentukan judul-judul Proyek Tugas Akhir/*Project Work* dengan mengidentifikasi: jenis pekerjaan yang paling memungkinkan untuk mengaplikasikan kompetensi/subkompetensi relevan (esensial) yang terdapat pada program keahlian, atau sebaliknya aplikasi-aplikasi kompetensi yang dapat membangun pekerjaan yang menghasilkan produk/jasa sesuai persyaratan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penentuan judul proyek:

- Setiap Program Keahlian dapat mengandung lebih dari satu bidang/jenis pekerjaan;
- Setiap Bidang/Jenis Pekerjaan dapat terdiri atas beberapa jenis produk/jasa;
- Produk/jasa diterjemahkan menjadi judul project work.

Khusus program keahlian yang telah memiliki paket-paket pekerjaan yang sudah cukup jelas pada kurikulum, dapat langsung menetapkan judul berikut bukti belajar (*evidence of learning*).

PENENTUAN JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR/*PROJECT WORK*

No	Bidang/Jenis Pekerjaan	Judul Proyek Tugas Akhir/ <i>Project Work</i>
1.		
2.		
3.		
n.		

IV. Penetapan Bukti Belajar/*Evidence of Learning*

Bukti-bukti belajar dikumpulkan sebagai portofolio mengacu pada kriteria kinerja yang akan dijadikan bukti pencapaian kompetensi. Bentuk bukti belajar disesuaikan dengan karakteristik kinerja dan indikatornya, dapat berupa: teks, grafis/foto, audio, video, benda kerja/barang jadi. Bukti belajar dapat dikumpulkan dari berbagai macam sumber.

Penetapan bukti belajar pada setiap kompetensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun/merumuskan deskripsi setiap kompetensi/subkompetensi yang terkandung/tercakup dalam proyek tugas akhir/*project work*. Deskripsi kompetensi merupakan uraian rinci dari setiap kompetensi/subkompetensi;
2. Menetapkan/merumuskan kriteria kinerja, yaitu persyaratan minimal yang harus dipenuhi (kinerja yang harus dilakukan) oleh peserta uji sebagai wujud penguasaan suatu kompetensi/subkompetensi. Merupakan rumusan pernyataan yang mengindikasikan hasil akhir yang perlu dinilai bila kompetensi/subkompetensi tersebut telah dicapai, dapat mencakup: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
Dirumuskan dengan kalimat pasif;
3. Mengidentifikasi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap setiap kriteria kinerja yang direpresentasikan;

4. Mementapkan indikator yang menunjukkan aspek-aspek rincian kriteria kinerja yang harus dinilai sebagai bukti penguasaan kompetensi;
5. Menetapkan jenis dan bentuk bukti belajar (*evidence of learning*) yang dapat merefleksikan setiap domain kriteria kinerja setiap subkompetensi.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PETUNJUK PENYUSUNAN
SOAL/TUGAS UJI KOMPETENSI
(PROYEK TUGAS AKHIR/PROJECT WORK)

PENDAHULUAN

Dokumen ini dirancang sebagai panduan bagi sekolah agar dapat mengembangkan soal/tugas proyek tugas akhir/*project work* mengacu pada dokumen kisi-kisi soal/tugas sesuai program keahlian.

Soal/tugas dirumuskan dalam bentuk judul-judul proyek tugas akhir/*project work*, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk proposal (rancangan kerja) oleh masing-masing peserta uji berdasarkan kesepakatan antara: peserta uji, guru pembimbing, DU/DI atau pemberi order, dan kepala program keahlian/kepala sekolah. Bila perlu termasuk persetujuan orang tua/wali peserta uji, terutama jika menyangkut pendanaan/biaya.

Format proposal telah disediakan (lampiran contoh 1), dalam hal-hal khusus misalnya proyek tugas akhir berupa *job order*, format proposal dapat dikembangkan sesuai kesepakatan dengan pemberi order.

PENGISIAN FORMAT

Judul/Identitas Dokumen

- Satuan Pendidikan : *diisi Sekolah Menengah Kejuruan*
- Program Keahlian/Mata Uji: *diisi nama program keahlian/kompetensi yang diujikan*
- Kode : *diisi kode program keahlian sesuai daftar*
- Alokasi Waktu : *diisi satuan waktu (jam pelajaran) yang dibutuhkan untuk mengukur penguasaan kompetensi yang ada pada proyek tugas akhir sesuai standar.*

I. SOAL/TUGAS

Soal adalah tugas yang dirumuskan dalam bentuk judul-judul proyek hasil analisis pekerjaan dan kompetensi yang dilakukan pada saat penyusunan kisi-kisi proyek tugas akhir/*project work*. Atau judul lain, misalnya berdasarkan *job order*, sejauh mengakomodasi terselenggaranya kompetensi-kompetensi pada kisi-kisi.

Agar lebih jelas dan sesuai dengan standar kisi-kisi yang diharapkan, maka perlu dicantumkan ketentuan umum maupun spesifikasi teknis dari produk/jasa yang dimaksud.

II. PETUNJUK

Berisi penjelasan hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta uji selama proses pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work*, antara lain tentang:

- pemilihan/penentuan judul;
- penyusunan proposal;
- pelaksanaan kegiatan (sistematika kerja);
- pengumpulan bukti belajar;
- pelaksanaan konsultasi pada pembimbing;
- penyusunan laporan pelaksanaan;
- dan sebagainya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. **Proposal** (lampiran Contoh 1)

Format proposal merupakan acuan bagi peserta uji dalam menyusun proposal/rencana proyek.

2. **Lembar Bimbingan** (lampiran Contoh 2)

Format bimbingan diisi pembimbing apabila peserta uji perlu mendapatkan bimbingan dalam mencapai kriteria kinerja.

3. **Format Laporan** (lampiran Contoh 3)

Format laporan merupakan acuan bagi peserta uji dalam menyusun laporan proyek.

Lampiran CONTOH 1

**PROPOSAL
PROYEK TUGAS AKHIR/PROJECT WORK**

Nama Sekolah : *SMK Harumwangi*
Program Keahlian : *Teknik Instalasi Listrik*
Kode : *F-06.01*
Alokasi Waktu : *100 Jam*

Nomor Peserta

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nama Peserta : Hendrikus

JUDUL PROYEK

**MERENCANA DAN MEMASANG INSTALASI RUMAH TINGGAL
TIPE 70 DAYA 1300 VA**

Babussalam, 10 Januari 2006

Menyetujui:
DU/DI/Pemberi Order,

Peserta Uji,

Ir. Joko Hardolin

Hendrikus
NIS 1234567890

Mengetahui:
Ka. Sekolah/Prog. Keahlian,

Guru Pembimbing,

Drs. Bijaksono, M. Pd.
NIP 130304506

Rd. Sapujagad, S. Pd.
NIP 130605403

I. LATAR BELAKANG

Menjelaskan alasan pemilihan/penentuan produk/jasa yang akan dibuat, dilengkapi dengan referensi yang dijadikan acuan.

Contoh:

Instalasi listrik rumah sederhana sangat banyak digunakan oleh masyarakat (pemukiman). Selama ini masih banyak instalasi listrik rumah tinggal sederhana yang dirancang dan dipasang tidak sesuai dengan peraturan, norma dan standar yang berlaku (PUIL) sehingga keselamatan rumah, alat dan penggunaanya kurang terjamin.

II. KEUNGGULAN DAN FUNGSI PRODUK/JASA

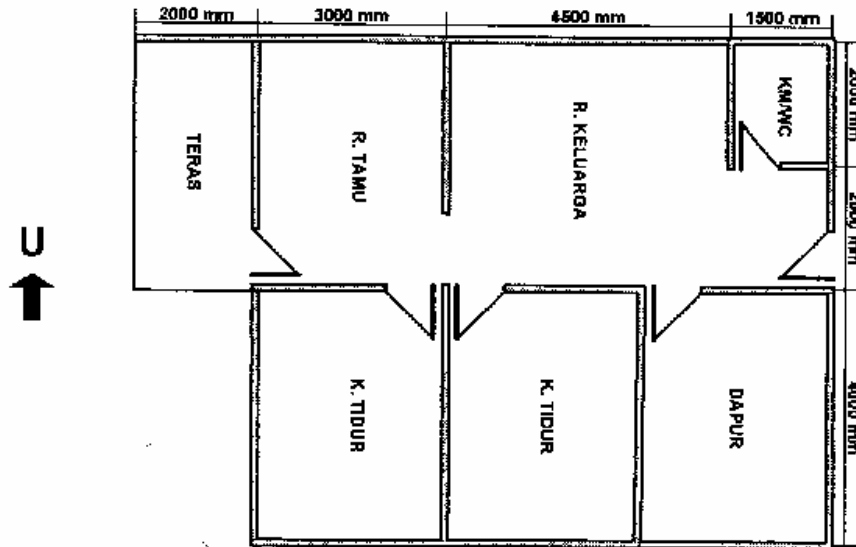
Menjelaskan keunggulan proyek tugas akhir yang dipilih, bila dibandingkan dengan produk/jasa sejenis serta nilai fungsi dari produk/jasa tersebut.

Contoh:

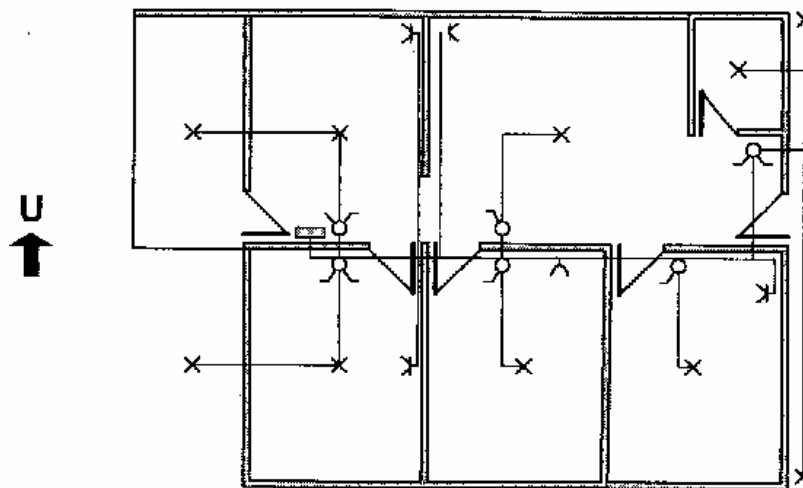
Instalasi listrik rumah tinggal dirancang dan dipasang dengan benar sesuai dengan peraturan, norma dan standar yang berlaku yaitu PUIL. Pemasangan Instalasi Rumah Sederhana menggunakan bahan sesuai dengan standar dan dilaksanakan sesuai gambar rencana, sehingga hasil instalasi memenuhi standar kerja dan keamanan yang ditetapkan peraturan.

III. SKETSA/GAMBAR KERJA

Contoh:



GAMBAR DETAIL : DENAH RUMAH TINGGAL ①
SKALA 1 : 100



GAMBAR DETAIL : PENGAWATAN INSTALASI RUMAH TINGGAL ②
SKALA 1 : 100

IV. BAHAN

Menguraikan rincian bahan yang diperlukan, lengkap dengan spesifikasi dan jumlahnya. Bahan yang direncanakan hendaknya mudah didapat, relatif murah atau terjangkau peserta uji.

Contoh:

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1.	Box sekering	1 fasa, 1 grup	1	Buah
2.	Sekering lebur	6A	1	Buah
3.	Ground rod	Ø 12 mm/2 m	1	Buah
4.	Stop kontak	IB 6A broco	5	Buah
5.	Saklar tunggal	IB, Broco	2	Buah
6.	Saklar seri	6A broco	3	Buah
7.	Fitting duduk	6A broco	3	Buah
8.	Fitting gantung	6A broco	4	Buah
9.	Kabel BC	Ø 10 mm	2	M
10.	Kabel NYA	Ø 2,5 mm ² , LMK: <ul style="list-style-type: none">• merah• biru• kuning-hijau	10 10 10	m m m
11.	Kabel NYA	Ø 1,5 mm ² , LMK, warna merah	20	M
12.	Kabel pandel snoor	2 x 18 x 0,07 mm	3	M
13.	Kabel NYM	3 x 2,5 mm ²	15	M
14.	Kabel NYM	2 x 1,5 mm ²	30	M
15.	Pipa PVC	Ø 5/8"	3	Buah
16.	Elbow PVC	Ø 5/8"	20	Buah
17.	Klem PVC	Ø 5/8"	32	Buah
18.	Paku sekrup	Ø 3/4"	32	Buah
19.	Paku sekrup	Ø 1"	20	Buah
20.	Inbow dooze	standar	10	Buah
21.	Lampu TL	40 W/TL R	2	Buah
22.	Lampu TL	20W/TL R	1	Buah
23.	Lampu SL	18 W	3	Buah
24.	Lampu SL	9 W	4	Buah
25.	Isolasi	rol	20	Buah
23.	Paku	1"	0,25	Kg

V. FASILITAS/PERALATAN

Menguraikan rincian alat utama dan alat pendukung yang akan digunakan, serta kepemilikan alat tersebut untuk memudahkan pengaturan/penjadualan penggunaan oleh sekolah.

Contoh:

No	Nama Alat	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Pemilik
1.	Palu	½ kg	buah	1	Sekolah
2.	Tang potong	Isolasi 6"	buah	1	
3.	Tang kombinasi	Isolasi 6"	buah	1	
4.	Obeng	4 mm – 6"	buah	2	
5.	Pisau	Standar	buah	1	
6.	Tespen	100 – 500 V	buah	1	
7.	Pahat tembok	20 cm	buah	1	
8.	AVO meter	Analog, 20 k Ω/V	buah	1	
9.	Tangga	≥ 3,5 m	buah	1	

VII. PROSES PRODUKSI (SISTEMATIKA KERJA)

Menjelaskan urutan/langkah pengerjaan produk/jasa secara rinci dan waktu yang diperlukan, sehingga tergambar proses menghasilkan produk yang baik dan penggunaan waktu secara efisien.

VIII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Menguraikan antara lain:

- Harga bahan yang diperlukan
- Biaya produksi
- Keuntungan
- PPN/Pajak
- Harga jual
- dan lain-lain

Contoh:

a. Harga bahan

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Volume		Harga Satuan	Total (Rp.)
			Satuan	Jumlah		
1.	Box sekering	1 fasa, 1 grup	buah	1	7.000	7.000
2.	Sekering lebur	6A	buah	1	1.000	1.000
3.	Ground rod	Ø 12 mm, 2 m	buah	1	20.000	20.000
4.	Stop kontak	IB 6A	buah	5	6.500	32.500
5.	Saklar tunggal	IB, Broco	buah	2	6.000	12.000
6.	Saklar seri	6A	buah	3	6.500	19.500
7.	Fitting duduk	6A	buah	3	1.000	3.000
8.	Fitting gantung	6A broco	buah	4	1.000	4.000
9.	Kabel BC	Ø 10 mm	m	2	10.000	20.000
10.	Kabel NYA	Ø 2,5 mm ² , LMK: • Warna merah • Warna biru • Warna kuning-hijau	m	10	750	7.500
			m	10	750	7.500
			m	10	750	7.500
11.	Kabel NYA	Ø 1,5 mm ² , LMK merah	m	20	500	10.000
12.	Kabel NYM	3 x 2,5 mm ²	m	15	1.000	15.000
13.	Kabel NYM	2 x 1,5 mm ²	m	30	600	18.000
14.	Kabel pandel snoor	2 x 18 x 0,07 mm ²	m	11		
15.	Pipa PVC	Ø 5/8"	buah	4	3.500	14.000
16.	Elbow PVC	Ø 5/8"	buah	16	150	6.000
17.	Paku sekrup	Ø 3/4"	buah	32	500	5.000
18.	Paku sekrup	Ø 1"	buah	20	100	2.000
19.	Inbow dooze	standar	buah	10	100	1.500
20.	Lampu TL	40 W/TL R	buah	2	40.000	80.000

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Volume		Harga Satuan	Total (Rp.)
			Satuan	Jumlah		
21.	Lampu TL	20W/TL R	buah	1	36.000	36.000
22.	Lampu SL	18 W	buah	3	6.500	19.500
23.	Lampu SL	9 W	buah	4	6.500	26.000
24.	Isolasi	25 mm	rol	1	5.000	5.000
25.	Paku	1"	kg	0,25	5.000	1.250
JUMLAH						381.750

b. Upah kerja:

1. Pasang kotak sekering : 1 buah a Rp 20.000 = Rp 20.000,-
2. Pasang stop kontak : 5 buah a Rp 20.000 = Rp 100.000,-
3. Pasang titik lampu : 10 buah a Rp 20.000 = Rp 200.000,-

Jumlah = **Rp 320.000,-**

c. Keuntungan usaha : 10% x 750.750 = **Rp 70.175,-**

d. PPN : 11% x 701.750 = **Rp 77.192,-**

e. Harga jual : a + b + c + d = **Rp 849.117,-**

IX. SASARAN PASAR/PENGGUNA

Menyebutkan pasar/pengguna yang akan memanfaatkan hasil produk/jasa tersebut.

Contoh:

1. Perusahaan pengembang perumahan
2. Pemukiman/masyarakat luas

X. JADWAL PELAKSANAAN

Contoh:

No	Kegiatan	Januari				Febr.				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Gambar Kerja																				
3	Proses Produksi/Jasa																				
4	Laporan																				
5	Kulminasi/Verifikasi																				
6	<i>Ujian Nasional</i>																				

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Sekolah :

Program Keahlian :

Kode : F-.....

Alokasi Waktu : Jam

Nomor Peserta :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta :

Judul *Project work* :

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Penyusunan Proposal							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
B. Proses Kerja							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							
C. Penyusunan Laporan							
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Kompetensi	Bimbingan		Catatan Kemajuan	Paraf	
			Permasalahan	Pemecahan Masalah		Pembimbing	Siswa
1	2	3	4	5	6	7	8
Rekomendasi akhir bimbingan:, 2006 Pembimbing, _____							

Catatan: Format ini diisi oleh pembimbing apabila peserta uji perlu mendapatkan bimbingan dalam mencapai kriteria kinerja.

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut pelaksanaan pembimbingan;

Kolom 2 : diisi dengan hari dan tanggal pelaksanaan bimbingan;

Kolom 3 : diisi kegiatan/kompetensi terkait dengan proyek (kriteria kinerja) yang perlu dibimbing;

Kolom 4 : diisi dengan permasalahan yang dihadapi/ditemui oleh peserta uji dalam melaksanakan unjuk kinerja;

Kolom 5 : diisi dengan pemecahan masalah yang dilakukan untuk setiap masalah yang ditemukan;

Kolom 6 : catatan kemajuan yang dicapai peserta uji baik dalam hal solusi permasalahan yang dihadapi dan keberhasilan yang telah dicapai;

Kolom 7 : diisi paraf pembimbing sebagai bukti telah membimbing;

Kolom 8 : diisi paraf peserta sebagai bukti telah dibimbing.

Rekomendasi akhir bimbingan merupakan rekapitulasi secara umum tentang pelaksanaan pembimbingan yang telah dilaksanakan, diisi pada akhir penyelesaian proyek.

Lampiran CONTOH 3

FORMAT LAPORAN PROYEK TUGAS AKHIR/PROJECT WORK

Nama Sekolah :
Program Keahlian :
Kode : F-.....
Alokasi Waktu : Jam

A. KERANGKA LAPORAN

*SAMPUL DEPAN/SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR*

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang*
- 1.2 Tujuan*

BAB II PROSES PRODUKSI/JASA

- a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan*
- b. Alat dan Bahan*
- c. Gambar Kerja (bila diperlukan)*
- d. Proses Pengerjaan*
- e. Hasil yang Dicapai*
- f. Perhitungan Laba/Rugi*
- g. Pengujian Kompetensi (Sertifikasi)*

BAB III TEMUAN

- 3.1 Keterlaksanaan (Faktor Pendukung dan Penghambat)*
- 3.2 Manfaat yang Dirasakan*
- 3.3 Pengembangan/Tindak Lanjut*

BAB IV PENUTUP

- 3.1 Kesimpulan*
- 3.2 Saran*

B. LAMPIRAN (Kumpulan Bukti Belajar/Evidence Of Learning)

Catatan:

Laporan dapat ditulis dengan tangan, ditik manual atau komputer.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PETUNJUK PENYUSUNAN PEDOMAN PENILAIAN (PROYEK TUGAS AKHIR/*PROJECT WORK*)

PENDAHULUAN

1. Penilaian proyek tugas akhir/*project work* meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi pada setiap komponen: proposal, unjuk kinerja proses produksi, hasil produk/jasa, kegiatan kulminasi yang disesuaikan dengan karakteristik materi uji, *attitude* (noninstruksional) dan laporan.
2. Penilaian dilakukan secara langsung selama proses pelaksanaan *proyek tugas akhir/project work*, dengan melibatkan *external assessor* yang juga berperan sebagai verifikator eksternal. Jika *external assessor* tidak terlibat secara terus menerus dalam pelaksanaan dan penilaian proyek tugas akhir/*project work*, maka penilaian dilakukan melalui mekanisme verifikasi, baik internal maupun eksternal.
3. Peserta uji dinyatakan kompeten (lulus) apabila memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan.
4. Batas minimal kompeten diberi nilai 7,00. Gradasi nilai adalah sebagai berikut:
 - 7,00 (*baik*) = mencapai kompetensi *sesuai* kualitas standar minimal yang ditetapkan KRITERIA KINERJA dengan bantuan pembimbing (*belum mandiri*);
 - 8,00 (*amat baik*) = mencapai kompetensi *sesuai* kualitas standar minimal yang ditetapkan KRITERIA KINERJA secara *mandiri*, dan
 - 9,00 (*istimewa*) = mencapai kompetensi *melebihi* kualitas standar minimal yang ditetapkan KRITERIA KINERJA secara *mandiri*.

PENGISIAN FORMAT

Judul/Identitas Dokumen

- Satuan Pendidikan : *diisi* Sekolah Menengah Kejuruan
- Program Keahlian : *diisi* nama program keahlian
- Kode : *diisi* kode program keahlian sesuai daftar (lampiran 5)
- Alokasi Waktu : *diisi* satuan waktu (jam pelajaran) yang dibutuhkan untuk mengukur penguasaan kompetensi yang ada pada proyek tugas akhir sesuai standar.

I. Penilaian Proposal

Nomor Peserta

Nama Peserta: -----

Produk/Jasa : -----

No	Aspek	Indikator Keberhasilan/Deskripsi	Penilaian			
			YA			< 7
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Isi Proposal	1.1 Latar belakang pemilihan judul/ produk memuat alasan: a. teknis/keterlaksanaan; b. ekonomis; c. kebutuhan pasar; d. aspek sosial.				
		1.2 Gambar/sket sesuai produk yang akan dibuat (bagi kompetensi yang memerlukan) a. kelengkapan; b. keterbacaan; c. standar teknis.				
		1.3 Bahan dan alat direncanakan sesuai: a. spesifikasi/kualitas; b. jenis; c. jumlah.				
		1.4 Rancangan kerja memuat: a. mekanisme kerja; b. jadwal.				
		1.5 Rancangan anggaran biaya: a. Revenues Cost Ratio (R/C Rasio); b. <i>Cash flow</i> .				
2.	Teknik Pembuatan Dokumen	2.1 Format penulisan proposal: a. Sistematika sesuai dengan yang ditetapkan; b. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia; c. Ditik rapi; d. Dijilid rapi.				

- Kolom 1 : diisi dengan nomor urut aspek yang dinilai dari komponen proposal;
 Kolom 2 : diisi dengan aspek yang akan dinilai dari proposal yang disusun;
 Kolom 3 : diisi dengan kriteria/indikator keberhasilan setiap aspek yang merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;
 Kolom 4,5,6 : diberi tanda \checkmark pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta uji untuk setiap kriteria yang dinilai;
 Kolom 7 : diisi tanda \checkmark jika aspek yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dinilai.

Nilai proposal (Npr) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

II. Penilaian Kinerja

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta : -----

Produk/Jasa : -----

Contoh: Penilaian Kinerja Pembibitan Tanaman Tahunan

No	Subkompetensi dan Kriteria Kinerja	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			< 7
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7
A.1	<i>Menyiapkan Media Semai.</i>					
A.1.1	<i>Bak pesemaian <u>dibersihkan dengan cara mencuci sampai bersih dari lumpur, sampah dan lumut.</u></i>	<i>Ember/waskom/kotak plastik bersih dari: a. Lumpur; b. Sampah; c. Lumut.</i>				
	<i>dst.</i>	<i>dst.</i>				
<i>dst.</i>	<i>dst.</i>	<i>dst.</i>				

- Kolom 1 : diisi dengan nomor urut subkompetensi dan KRITERIA KINERJA yang dinilai dari komponen kinerja yang dinilai;
- Kolom 2 : diisi dengan subkompetensi dan KRITERIA KINERJA yang dinilai;
- Kolom 3 : diisi dengan indikator keberhasilan setiap KRITERIA KINERJA yang dinilai, merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;
- Kolom 4,5,6 : diberi tanda √ pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta Diklat untuk setiap indikator keberhasilan yang dinilai;
- Kolom 7 : diisi tanda √ jika aspek yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap indikator keberhasilan yang dinilai.

Nilai Kinerja (Nuk) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

III. Penilaian Produk/Jasa

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta : -----

Produk/Jasa : -----

Contoh: Penilaian Produk Teknik Perkayuan

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			< 7
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7
1.	<i>Produk</i> <i>1.1 Kualitas Produk.</i>	<i>1.1.1 Ketepatan ukuran</i> <i>a.</i> <i>b.</i> <i>c. dst</i>				
		<i>1.1.2 Konstruksi</i> <i>a.</i> <i>b. dst</i>				
		<i>1.1.3 Finishing</i>				
	<i>1.2 Kuantitas Produk.</i>	<i>1.2.1 Kesesuaian jumlah produk dengan rancangan</i> <i>a.</i> <i>b. dst</i>				
		<i>1.2.2 Dst.</i>				
	<i>1.3 Dst.</i>					
2.	<i>Dst.</i>	<i>Dst.</i>				

Kolom 1 : diisi dengan nomor urut aspek produk/jasa;

Kolom 2 : diisi dengan aspek produk/jasa yang dinilai;

Kolom 3 : diisi dengan kriteria setiap aspek yang dinilai, merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;

Kolom 4,5,6 : diberi tanda \checkmark sesuai dengan standar untuk setiap kriteria yang dinilai.

Nilai produk/jasa (Npj) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

IV. Penilaian Kegiatan Kulminasi

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta : -----

Produk/Jasa : -----

Contoh: Penilaian kegiatan Kulminasi dalam bentuk Pameran

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Keberhasilan	Penilaian			
			YA			< 7
			9	8	7	
1.	<i>Persiapan pameran</i>	<i>1.1 Persiapan fisik</i> <i>a. Ruangan tertata sesuai lay out;</i> <i>b. Alat disiapkan sesuai keperluan;</i> <i>c. Produk ditampilkan sesuai rencana.</i>				
		<i>1.2 dst.</i>				
<i>Dst.</i>	<i>Dst.</i>	<i>Dst.</i>				

- Kolom 1 : diisi dengan nomor urut aspek yang dinilai dari komponen kegiatan kulminasi (Pengujian/Penyajian/Tampilan/Display);
- Kolom 2 : diisi dengan aspek yang akan dinilai dari komponen kegiatan kulminasi (Pengujian/Penyajian/Tampilan/Display) yang disusun;
- Kolom 3 : diisi dengan kriteria setiap aspek yang merupakan pernyataan yang dapat diukur dan diamati;
- Kolom 4,5,6 : diberi tanda \surd pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan pencapaian peserta Diklat untuk setiap kriteria yang dinilai;
- Kolom 7 : diisi tanda \surd jika aspek yang dinilai tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dinilai.

Nilai kegiatan kulminasi (Nkk) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

V. Penilaian Aspek Noninstruksional/Sikap (*Attitude*)

Nomor Peserta

Nama Peserta : -----

Produk/Jasa : -----

Contoh: Penilaian Aspek Noninstruksional terhadap seorang peserta diperoleh data sebagai berikut:

No. (n)	Aspek Noninstruksional/ Sikap (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan										
		Believe (B) (Preferensi Oleh Peserta Ybs)					Evaluation (E) (Oleh Guru)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	<i>Kerja sama</i>					√					√	
2.	<i>Kedisiplinan</i>					√					√	
3.	<i>Kejujuran</i>					√					√	
4.	<i>Mengakses/mengorganisasikan informasi</i>					√					√	
5.	<i>Tanggung jawab</i>					√					√	
6.	<i>Memecahkan masalah</i>					√			√			
7.	<i>Kemandirian</i>					√						√
8.	<i>Ketekunan</i>					√					√	

Berdasarkan data tersebut maka skor perolehan aspek noninstruksional dihitung dengan cara sbb:

$$\text{Nilai Attitude (Nat)} = \frac{\sum (B_n + E_n)}{(5 + 5)n} \times 9$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Perolehan} &= (B_1 + E_1) + (B_2 + E_2) + (B_3 + E_3) + (B_4 + E_4) + (B_5 + E_5) + (B_6 + E_6) + (B_7 + E_7) + (B_8 + E_8) \\ &= (5+4) + (5+4) + (5+4) + (5 +4) + (5+4) + (5+3) + (5+5) + (5+4) \\ &= 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9 = 72 \end{aligned}$$

Skor maksimum dari contoh di atas (n = 8 aspek) = (5 + 5) 8 = 80

Gradasi nilai tertinggi = 9, sehingga:

$$\begin{aligned} \text{Perolehan nilai Attitude (Nat)} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor 8 Aspek}} \times 9 \\ &= \frac{72}{80} \times 9 = 8,1 \end{aligned}$$

VI. Lembar Penilaian Laporan

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta : -----

Produk/Jasa : -----

Contoh: Penilaian Laporan

No	Aspek	Indikator Keberhasilan/ Deskripsi	Penilaian			
			YA			< 7
			9	8	7	
1	2	3	4	5	6	7
1	Isi Laporan.	1.1 Pendahuluan: a. Latar belakang b. Tujuan				
		1.2 Proses Produksi/Jasa a. Proses pelaksanaan pekerjaan b. Alat & bahan yang digunakan c. Gambar Kerja (bila ada) d. Hasil yang Dicapai e. Perhitungan Laba/Rugi				
		1.3 Temuan/Pengembangan a. Faktor Pendukung dan Penghambat; b. Rencana Tindak Lanjut.				
		1.4 Pengorganisasian Portofolio a. Lengkap b. Autentik c. Relevan				
2.	Teknik Pembuatan Dokumen	2.1 Format penulisan laporan a. Sistematika sesuai dengan yang ditetapkan b. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia c. Ditik rapi d. Dijilid rapi				

Kolom 4, 5, 6 : diberi tanda \checkmark pada nilai yang ditetapkan penilai sesuai dengan kriteria.

Kolom 7 : diberi tanda \checkmark jika jawaban tidak mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk setiap kriteria yang dinilai.

Nilai Laporan (Nlp) diambil dari nilai terendah diantara nilai pencapaian setiap indikator keberhasilan.

DAFTAR REKAPITULASI NILAI

Nama Sekolah :

Program Keahlian :

No.	Nama Peserta	Judul Proyek	Nilai							NK
			Npr (N ₁)	Proses dan Produk				Nlp (N ₃)		
				Nuk	Npj	Nkk	Nat		(N ₂)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

1. Komponen Penilaian:

- Npr : Nilai Proposal
- Nuk : Nilai Kinerja/Proses Produksi
- Npj : Nilai Produk/Jasa
- Nkk : Nilai Kulminasi (Presentasi/Pengujian/Penyajian/Display)
- Nat : Nilai Attitude (Aspek Noninstruksional)
- Nlp : Nilai Laporan

2. $N_1 = N_{pr}$

$$N_2 = \frac{Nuk + Npj + Nkk + Nat}{4}$$

Jika komponen Nkk tidak dilakukan/diperlukan, maka $N_2 = \frac{Nuk + Npj + Nat}{3}$

$N_3 = N_{lp}$

3. Peuji harus dinyatakan kompeten pada setiap Komponen Penilaian

4. **NK: Nilai Kompetensi**

$$NK = \frac{N_1 + 4N_2 + N_3}{6}$$



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**PEDOMAN PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI
(PROYEK TUGAS AKHIR/PROJECT WORK)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Program Keahlian : _____
Kode : _____
Alokasi Waktu : _____

Format ini diisi dengan daftar kompetensi sesuai Judul Proyek Tugas Akhir/Project Work

Kompetensi yang diujikan:

1.
2.
- dst.

I. INFORMASI

A. INFORMASI UMUM

1. Pedoman Pelaksanaan Proyek Tugas Akhir/*Project Work* ini digunakan sebagai:
 - acuan verifikasi Penetapan Sekolah Penyelenggara Proyek Tugas Akhir/*Project Work*
 - acuan sekolah dalam Persiapan dan Pelaksanaan Proyek Tugas Akhir/*Project Work*
2. Proyek Tugas Akhir/*Project Work* sebagai pendekatan ujian produktif/uji kompetensi pada akhir masa pendidikan SMK, merupakan integrasi dan aktualisasi penguasaan kompetensi/subkompetensi yang telah dikuasai secara parsial dalam kegiatan produksi (*Production-based Training*). Strategi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan relevansi Uji Kompetensi baik secara internal maupun eksternal. Melalui proyek tugas akhir/*project work* ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar (regional/nasional), persyaratan standar mutu, dan standar operasional prosedur (SOP).

Produk dari proyek tugas akhir/*project work* disesuaikan dengan karakteristik Program Keahlian, dapat berupa:

- **Unjuk produk barang** (misalnya: Bidang Pertanian, Bidang Kesenian, Bidang Boga, Busana, dan lain-lain).
 - **Unjuk produk jasa** (misalnya: Bidang Teknik Survey dan Pemetaan, Otomotif, Usaha Jasa Pariwisata, Hotel, Pekerjaan Sosial, Penjualan, Akuntansi, Sekretaris, Kecantikan, dan lain-lain).
3. Format III.A sampai dengan format III.C digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sekolah dalam melaksanakan proyek tugas akhir/*project work* sesuai dengan judul terkait:

Skor 1 = kurang layak

Skor 2 = layak

Skor 3 = sangat layak

4. Sekolah dinyatakan layak jika:

- 4.1 memiliki **peralatan** sebagaimana tercantum pada format **III.A**.

Setiap item **Peralatan Utama** harus memperoleh skor = 3, dan setiap item **Peralatan Pendukung** memperoleh skor ≥ 2 .

- 4.2 memiliki **tempat/ruangan pelaksanaan** sebagaimana kriteria tercantum pada format **III.B**, dengan memperoleh skor ≥ 2 .

- 4.3 adanya **tim penguji** yang layak sebagaimana kriteria tercantum pada format **III.C**, dengan memperoleh skor ≥ 2 .

B. INFORMASI KHUSUS

Informasi khusus dimaksudkan untuk menjelaskan hal-hal khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work* sesuai karakteristik program keahlian.

Contoh:

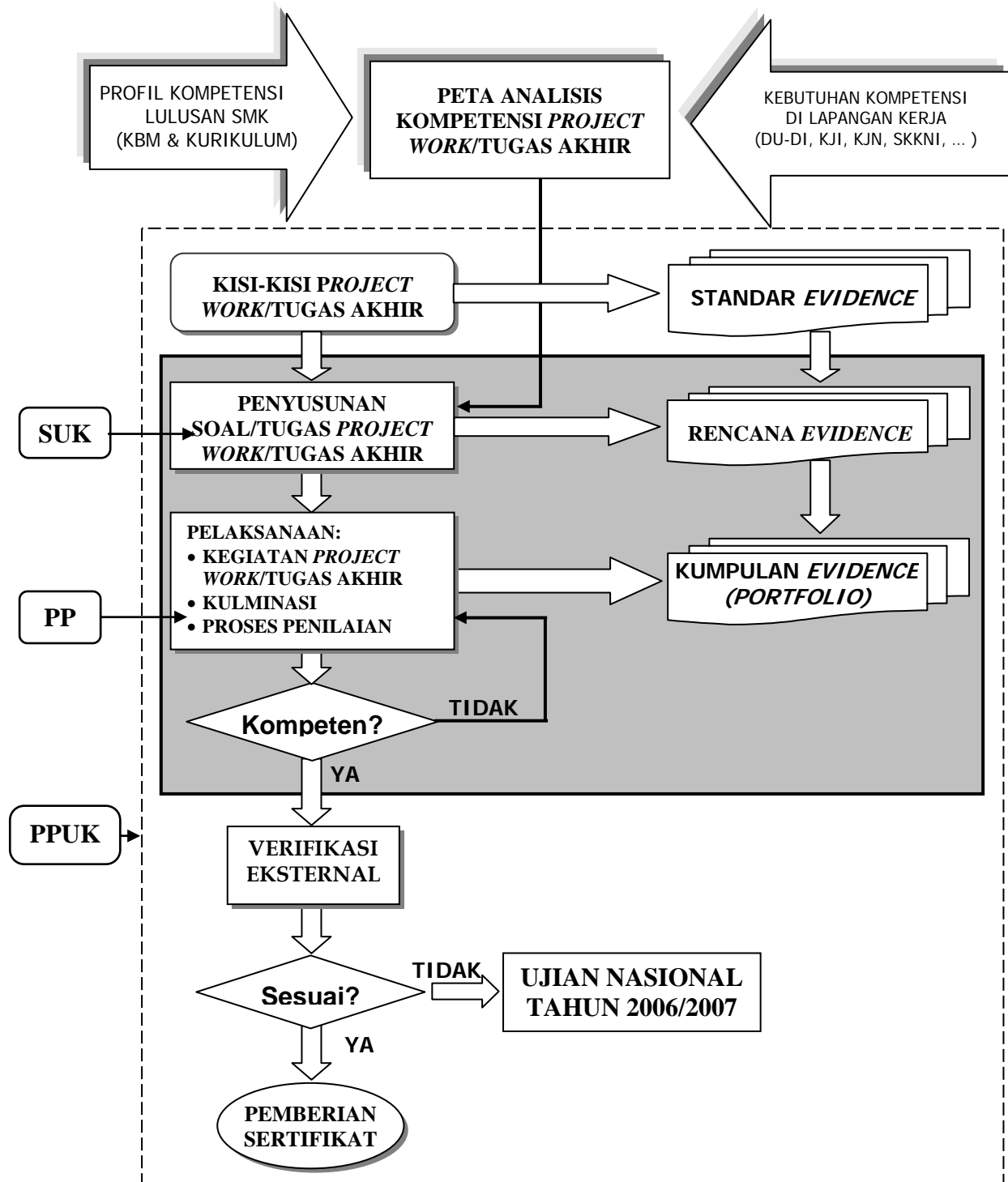
Pada program keahlian Survei dan Pemetaan.

1. Pengambilan data boleh dilaksanakan secara kelompok maksimal 6 (enam) orang per kelompok tetapi pengolahan data secara individual.
2. Obyek ukur minimal 1 hektar dengan kontur tanah berbukit.
3. *dst*

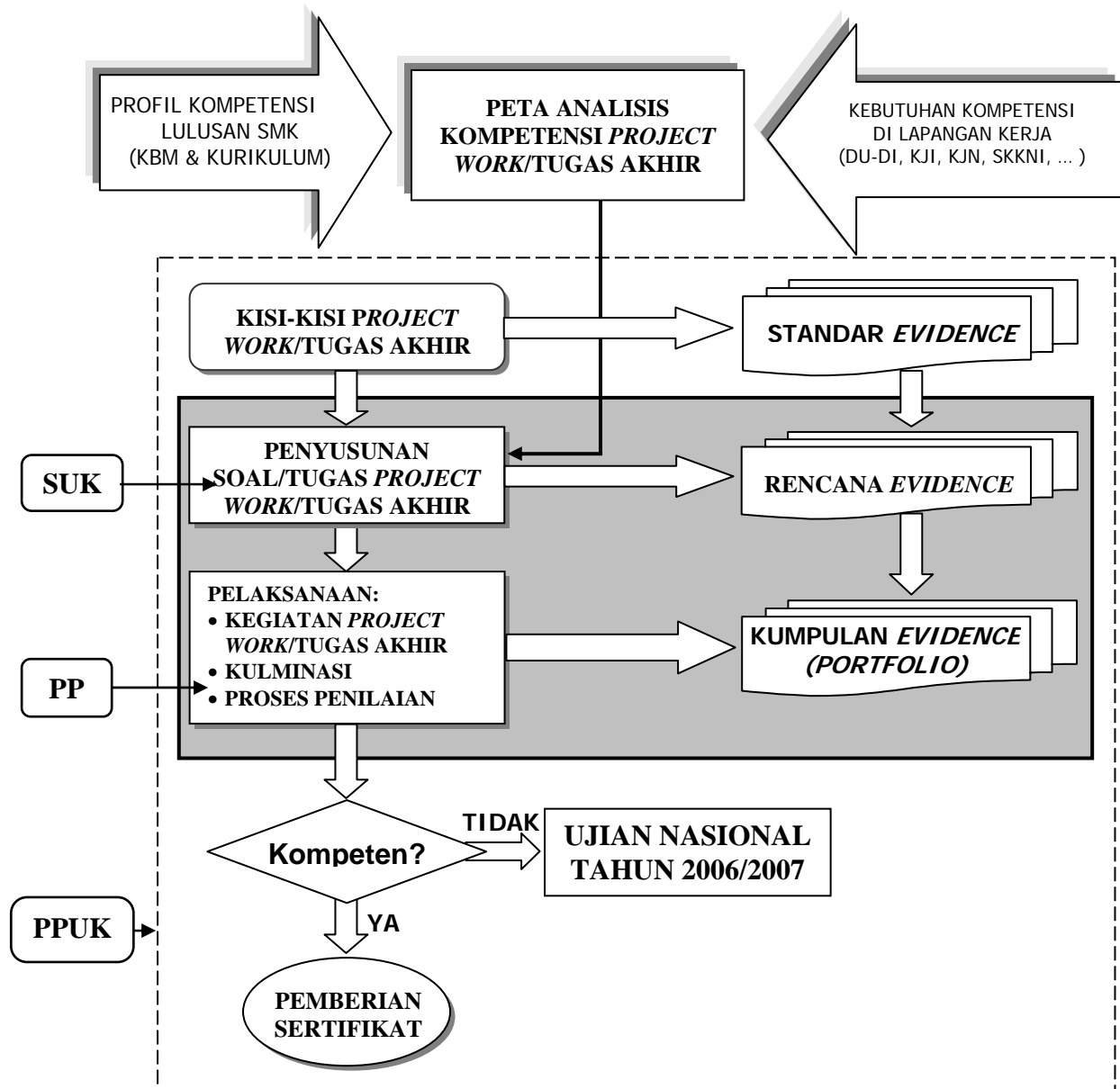
II. STRATEGI PELAKSANAAN

A. ALUR KEGIATAN

Model 1: Penilaian hanya dilaksanakan oleh penilai internal/guru



Model 2: DU/DI/External Assessor terlibat penuh dalam penilaian atau *project work* dilaksanakan DU/DI



B. PELAKSANAAN

1. Tahapan Kegiatan

a. Penyusunan Proposal

Guru pembimbing dan peuji bersama-sama menentukan judul proyek tugas akhir/*project work*, kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan rancangan kerja tugas akhir/proposal.

b. Proses Pelaksanaan

Merupakan proses kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam proposal, dengan bimbingan dan pengawasan.

Proses ini menekankan pada pencapaian kompetensi yang dibuktikan dengan bukti belajar (*evidence of learning*) dan diorganisasikan dalam *portofolio* sebagai bahan verifikasi.

c. Kegiatan Kulminasi

Kegiatan kulminasi proyek tugas akhir/*project work* oleh peuji dapat dilakukan dengan cara: presentasi, penyajian, pengujian, atau display.

d. Proses Verifikasi

Verifikasi internal dan eksternal terhadap penguasaan kompetensi peuji dilaksanakan pada akhir proses pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work* dengan cara:

- Verifikasi portofolio;
- Presentasi proposal;
- Wawancara;
- Demonstrasi;
- Kinerja (praktik).

e. Pemberian Sertifikat

Setelah dilakukan verifikasi eksternal, maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kompetensi/kualifikasi kepada peuji yang dinyatakan kompeten.

2. Deskripsi/Uraian Tugas Unsur Kelembagaan

a. Sekolah

- 1) Mensosialisasikan maksud dan tujuan penyelenggaraan proyek tugas akhir/*project work* sebagai pelaksanaan penilaian kompetensi yang terintegrasi dengan pembelajaran kepada pihak terkait (guru, peuji, orang tua peuji, dan DU/DI);
- 2) Membentuk tim yang beranggotakan guru produktif dan DU/DI yang bertugas:
 - menyusun Soal Uji Kompetensi (SUK) dan perangkatnya.
 - menyusun Pedoman Penilaian (PP).
 - menyiapkan Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (PPUK).
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan *assessor* untuk pelaksanaan penilaian kompetensi yang dibutuhkan program keahlian;
- 4) Bersama DU/DI merencanakan proyek tugas akhir dan menetapkan tim penguji;
- 5) Menentukan dan menugaskan guru sebagai pembimbing pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work*, sekaligus sebagai penilai internal;

6) Mengorganisasikan persiapan dan pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work*.

b. Guru/Pembimbing

Tugas pokok yang harus dilakukan oleh guru sebagai pembimbing dan sekaligus penilai, antara lain:

- 1) Membimbing peju dalam menyusun proposal proyek tugas/*project work* yang sesuai dengan program keahlian yang dipelajari oleh peju dengan mengacu pada kisi-kisi;
- 2) Menetapkan kelayakan proposal peju dengan mempertimbangkan:
 - keutuhan kompetensi sesuai dengan kisi-kisi;
 - kelayakan produk/jasa yang dipilih;
 - ketersediaan fasilitas (peralatan) yang ada, baik di sekolah maupun DU/DI yang memungkinkan keterlaksanaan proyek tugas akhir peju;
 - kesesuaian waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan produk/jasa.
- 3) Melaksanakan pembimbingan sesuai kebutuhan peju;
- 4) Menyusun pedoman penilaian sesuai dengan judul proyek tugas akhir/*project work* dan menetapkannya sebagai acuan penilaian, terdiri atas:
 - Lembar Penilaian Proposal;
 - Lembar Penilaian Kinerja/Proses Produksi;
 - Lembar Penilaian Hasil Produk/Jasa;
 - Lembar Penilaian Kegiatan Kulminasi;
 - Lembar Penilaian *Attitude* (aspek noninstruksional);
 - Lembar Penilaian Laporan;
 - Daftar Rekapitulasi Nilai Kompetensi.
- 5) Mencatat semua kegiatan konsultasi peju;
- 6) Memberi bimbingan dan memonitor kegiatan peju;
- 7) Mengarahkan peju dalam menggali dana/sponsor untuk penyelesaian proyek tugas akhir;
- 8) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan ketua program keahlian;
- 9) Mencantumkan kode Mata Uji pada semua dokumen perangkat uji proyek tugas akhir/*project work*.

c. Peju

Setiap peju melaksanakan kegiatan proyek tugas akhir/*project work* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul proyek;
- 2) Membuat proposal sesuai ketentuan;
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan;
- 4) Membuat gambar kerja/desain, apabila diperlukan;

- 5) Melaksanakan proses produk/jasa;
- 6) Mengorganisasikan bukti belajar (*evidence*) dalam bentuk portofolio;
- 7) Melaksanakan kegiatan kulminasi (misalnya pengujian/penyajian/tampilan/display);
- 8) Membuat laporan.

d. Tim Penguji

Tim penguji terdiri atas guru produktif sebagai *internal assessor* dan unsur DU/DI (Asosiasi Profesi/LSP) sebagai *external assessor*, bertugas sebagai berikut:

- 1) Menilai pelaksanaan proyek tugas akhir/*project work*;
- 2) Melaporkan hasil penilaian;
- 3) Merekomendasi pemberian sertifikat bagi peuji yang kompeten.

3. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan proyek tugas akhir/*project work* dapat dimulai pada bulan Januari 2006 dan diharapkan sudah selesai pada akhir bulan April 2006. Berikut contoh penjadwalan.

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Pembuatan Gambar Kerja																				
3	Proses Produksi/Jasa																				
4	Penyusunan Laporan																				
5	Kulminasi/Verifikasi																				
...																					

III. PERSYARATAN PELAKSANAAN

A. PERALATAN

PERALATAN UTAMA

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Tingkat Kualitas/Kesesuaian Peralatan								
				A1. Spesifikasi Alat			A2 Jumlah Alat			A3. Kondisi Alat		
				1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.												
2.												
3.												
..												
..												
..												
n												

PERALATAN PENDUKUNG

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Tingkat Kualitas/Kesesuaian Peralatan								
				A1. Spesifikasi Alat			A2 Jumlah Alat			A3. Kondisi Alat		
				1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.												
2.												
..												
..												
..												
..												
n												

B. TEMPAT/RUANG (Sekolah, Industri, Masyarakat)

No	Persyaratan Tempat	Tingkat Kesesuaian			Keterangan
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
Skor Tempat/Ruang					Total =
				

C. TIM PENGUJI

Unsur	Persyaratan Tim Penguji	Tingkat Kesesuaian			Keterangan
		1	2	3	
Internal	1.				
	2.				
	3.				
Eksternal	4.				
	5.				
	6.				
Skor Tim Penguji					Total =
				

**DAFTAR PROGRAM KEAHLIAN/MATA UJI
KOMPONEN PROGRAM PRODUKTIF UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	KODE
1.	Teknik Survei dan Pemetaan	F – 001
2.	Teknik Gambar Bangunan	F – 002
3.	Teknik Konstruksi Bangunan	F – 003
4.	Teknik Perkayuan	F – 004
5.	Teknik Plambing dan Sanitasi	F – 005
6.	Teknik Listrik Instalasi	F – 006
7.	Teknik Listrik Jaringan	F – 007
8.	Teknik Listrik Pemakaian	F – 008
9.	Teknik Listrik Industri	F – 009
10.	Teknik Informasi Komersial	F – 010
11.	Teknik Audio-Video	F – 011
12.	Teknik Elektronika Industri	F – 012
13.	Teknik Elektronika Komunikasi	F – 013
14.	Teknik Pendinginan dan Tata Udara	F – 014
15.	Teknik Las	F – 015
16.	Teknik Pembentukan	F – 016
17.	Teknik Tempa dan Cor	F – 017
18.	Teknik Mesin Perkakas	F – 018
19.	Teknik Mekanik Industri	F – 019
20.	Teknik Gambar Mesin	F – 020
21.	Teknik Mekanik Otomotif	F – 021
22.	Teknik Alat Berat	F – 022
23.	Teknik Bodi Otomotif	F – 023
24.	Akuntansi	F – 024
25.	Perbankan	F – 025
26.	Sekretaris	F – 026
27.	Penjualan	F – 027
28.	Asuransi	F – 028
29.	Koperasi	F – 029
30.	Usaha Jasa Pariwisata	F – 030
31.	Akomodasi Perhotelan	F – 031
32.	Tata Boga	F – 032
33.	Tata Kecantikan Kulit	F – 033
34.	Tata Kecantikan Rambut	F – 034
35.	Tata Busana	F – 035
36.	Pekerjaan Sosial	F – 036
37.	Budidaya Tanaman	F – 037
38.	Budidaya Ternak	F – 038
39.	Budidaya Ikan	F – 039

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	KODE
40.	Teknologi Hasil Pertanian	F – 040
41.	Mekanisasi Pertanian	F – 041
42.	Seni Rupa	F – 042
43.	Kriya Tekstil	F – 043
44.	Kriya Kulit	F – 044
45.	Kriya Keramik	F – 045
46.	Kriya Logam	F – 046
47.	Kriya Kayu	F – 047
48.	Seni Musik	F – 048
49.	Seni Tari	F – 049
50.	Seni Karawitan	F – 050
51.	Seni Teater	F – 051
52.	Pemesinan	F – 052
53.	Konstruksi Rangka Pesawat Udara	F – 053
54.	Konstruksi Badan Pesawat Udara	F – 054
55.	Airframe and Powerplant	F – 055
56.	AEI Maintenance and Repair	F – 056
57.	Kelistrikan Pesawat Udara	F – 057
58.	Elektronika Pesawat Udara	F – 058
59.	Konstruksi Kapal Baja	F – 059
60.	Teknologi Las Kapal	F – 060
61.	Instalasi Permesinan Kapal	F – 061
62.	Listrik Kapal	F – 062
63.	Gambar Rancang Bangun	F – 063
64.	Bangunan Kapal Non Baja	F – 064
65.	Interior Kapal	F – 065
66.	Pembuatan dan Perbaikan Badan Kapal	F – 066
67.	Pemasangan dan Perbaikan Mesin Kapal	F – 067
68.	Teknologi Pemintalan Serat Buatan	F – 068
69.	Teknologi Pembuatan Benang	F – 069
70.	Teknologi Pembuatan Kain	F – 070
71.	Teknologi Penyempurnaan Tekstil	F – 071
72.	Teknologi Produksi Pakaian Jadi	F – 072
73.	Persiapan Grafika	F – 073
74.	Produksi Grafika	F – 074
75.	Geologi Pertambangan (3 tahun)	F – 075
76.	Geologi Pertambangan (4 tahun)	F – 076
77.	Kontrol Proses	F – 077
78.	Kontrol Mekanik	F – 078
79.	Instrumentasi Logam dan Gelas	F – 079
80.	Kimia Industri	F – 080
81.	Analisis Kimia	F – 081
82.	Teknika Kapal Niaga	F – 082
83.	Nautika Kapal Niaga	F – 083
84.	Teknika Kapal Penangkapan Ikan	F – 084
85.	Nautika Kapal Penangkapan Ikan	F – 085

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	KODE
86.	Teknik Informatika	F – 086
87.	Teknik Jaringan Akses Pelanggan	F – 087
88.	Teknik Suitsing	F – 088
89.	Teknik Transmisi	F – 089
90.	Perawatan Medis	F – 090
91.	Perawatan Gigi	F – 091
92.	Analisis Kesehatan	F – 092
93.	Farmasi	F - 093
94.	Elektronika Industri dan Komputer	F – 094
95.	Teknik Transmisi Radio	F – 095
96.	Teknik Komputer Jaringan	F – 096
97.	Rekayasa Perangkat Lunak	F – 097
98.	Multi Media	F – 098
99.	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	F - 099
100.	Budidaya Rumput Laut	F - 100
101.	Pedalangan	F – 101
102.	Produksi Program Pertelevisian	F – 102
103.	Animasi Film	F – 103
104.	Teknik Penyiaran Radio	F – 104
105.	Budidaya Perikanan Laut	F - 105